

## BAB III

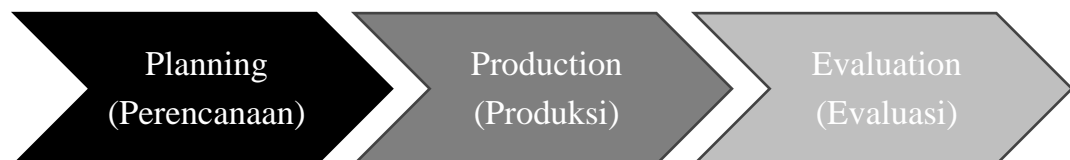
### METODOLOGI PENELITIAN

#### 2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Design and Development (DnD) atau desain dan pengembangan. Menurut Richey dan Klein (dalam Purwanti, 2021 hlm. 21) metode DnD merupakan kajian yang sistematis untuk sebuah proses desain, pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang empiris terhadap penciptaan produk dan alat instruksional maupun non-instruksional serta model baru atau yang disempurnakan. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian produk dan alat karena fokus dari penelitian ini adalah desain dan pengembangan sumber pembelajaran yang berbentuk bahan ajar elektronik (E-Modul).

#### 2.2 Desain Penelitian

Model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu model PPE. Model PPE terdiri dari tiga tahapan yang menjadi fokus utama yaitu: *Planning*, *Production*, dan *Evaluation*. Berikut adalah langkah proses model PPE dalam sebuah penelitian *Design and Development* (D&D):



Gambar 3.1 Model PPE

#### 2.3 Prosedur Penelitian

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, dalam penelitian ini menggunakan model PPE yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu 1) *Planning* (Perencanaan), 2) *Production* (Produksi), dan 3) *Evaluation* (Evaluasi). Lebih jelas disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahap Model PPE

<b>Fase</b>	<b>Prosedur</b>	<b>Hasil Tahap</b>
<i>Planning</i> (Perencanaan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menemukan permasalahan di sekolah.</li> <li>2. Menganalisis Kurikulum Merdeka.</li> <li>3. Menganalisis capaian pembelajaran.</li> <li>4. Merumuskan tujuan pembelajaran IPAS fase C.</li> <li>5. Merumuskan indikator kesadaran sejarah.</li> <li>6. Memadukan tujuan pembelajaran IPAS dan kesadaran sejarah.</li> <li>7. Merumuskan tujuan pembelajaran E-Modul.</li> <li>8. Merumuskan materi pembelajaran.</li> <li>9. Merancang desain produk E-Modul.</li> <li>10. Membuat instrumen uji validasi ahli.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Materi Pelajaran (AMP) IPAS fase C.</li> <li>- Analisis indikator kesadaran sejarah.</li> <li>- Pemaduan AMP IPAS dan kesadaran sejarah.</li> <li>- Rancangan E-Modul IPAS berbasis <i>role playing</i>.</li> </ul>
<i>Production</i> (Produksi)	Mengembangkan produk E-Modul berdasarkan tahapan <i>planning</i> melalui <i>website Canva</i> .	Produk awal.
<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan E-Modul kepada ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media untuk dilakukan uji validasi.</li> <li>2. Melakukan revisi produk.</li> <li>3. Melakukan uji coba terbatas kepada 17 orang siswa kelas V Sekolah Dasar.</li> <li>4. Pelaporan akhir.</li> </ol>	Evaluasi dan produk akhir.

## 2.4 Partisipan Penelitian

Penelitian ini akan melibatkan ahli materi, ahli media, guru dan peserta didik kelas V Sekolah dasar.

Nadhira Safitri, 2023

PENGEMBANGAN E-MODUL PENGEMBARA BERBASIS ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH PADA FASE C SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **2.4.1 Ahli Materi**

Ahli materi berfungsi untuk menganalisis materi pembelajaran dalam mata pelajaran IPAS dengan materi tentang penjajahan dan perjuangan bangsa Indonesia.

#### **2.4.2 Ahli Bahasa**

Ahli bahasa berfungsi untuk menganalisis struktur kebahasaan yang terdapat dalam E-Modul.

#### **2.4.3 Ahli Media**

Ahli media berfungsi memberikan kritik dan saran pada desain E-Modul yang telah dibuat.

#### **2.4.4 Guru Kelas V Sekolah Dasar**

Guru berperan sebagai informan saat peneliti melakukan analisis kebutuhan di tempat penelitian.

#### **2.4.5 Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar**

Peserta didik berperan sebagai subjek penelitian ini yang akan menggunakan E-Modul Pengembara berbasis *role playing* melalui uji coba terbatas.

### **2.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

#### **2.5.1 Observasi**

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data awal di lapangan dengan melihat kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa di kelas yang akan diteliti.

Dalam observasi, peneliti membagi ke dalam dua kegiatan, yakni:

- a. Observasi lapangan yang dilakukan untuk mendapatkan data-data tertulis.
- b. Uji coba terbatas untuk mengetahui kualitas produk saat digunakan oleh peserta didik fase C Sekolah Dasar.

#### **2.5.2 Angket**

Angket diberikan sebagai bahan evaluasi terhadap respons siswa terkait peningkatan kesadaran sejarah. Selain itu, angket juga digunakan untuk melakukan validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kesadaran Sejarah

No.	Aspek	Indikator	No. Soal
1.	Kesadaran sejarah	Menghayati makna dan hakikat sejarah bagi masa kini dan masa yang akan datang.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		Mengenal diri sendiri dan bangsanya.	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	No. Soal
1.	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran	1,2
		Keakuratan Materi	3,4
		Kemutakhiran Materi	5
		Mendorong keingintahuan ( <i>curiosity</i> )	6
2.	Aspek Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	7
		Pendukung Penyajian	8, 9
		Penyajian Pembelajaran	10
3.	Aspek berdasarkan Tahapan Metode <i>Role Playing</i>	Pemilihan Masalah	11
		Pemilihan Peran	12
		Menyusun Tahap-tahap Bermain Peran	13
		Menyiapkan Pengamat	14
		Pemeranan	15
		Evaluasi	16
4.	Aspek Indikator Kesadaran Sejarah	Menghayati Makna dan Hakikat Sejarah Bagi	17
			18

		Masa Kini dan Masa yang Akan Datang.	
		Mengenal Diri Sendiri dan Bangsaanya.	19

Tabel 3.4 Kisi-kisi Penilaian Ahli Bahasa

No.	Aspek	Indikator	No. Soal
1.	Kelayakan Bahasa	Lugas	1, 2, 3
		Komunikatif	4
		Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	5, 6
		Dialogis dan Interaktif	7, 8
		Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	9, 10
		Konsistensi Penggunaan Istilah dan Simbol atau Lambang	11

Tabel 3.5 Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	No. Soal
1.	Kegrafikan	Ukuran Modul	1
		Desain Sampul	2, 3, 4
		Desain Isi	5, 6, 7, 8, 9

### 2.5.3 Wawancara

Dalam pelaksanaan penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru kelas V agar mendapatkan data yang lebih terperinci sehingga ditemukan permasalahan sebelum penelitian dilakukan.

### 2.5.4 Dokumentasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini akan ada dokumentasi saat pembuatan E-Modul dan pengimplementasiannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sasaran.

### 2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk memperoleh data kuantitatif. Sedangkan, untuk mengelola data kualitatif menggunakan teknik Miles dan Huberman.

Menurut Suasapha (2020, hlm. 31) Skala Likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932. Umumnya digunakan dalam kuesioner, dan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Mawardi (2019, hlm. 295) mengemukakan bahwa jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju (SS), setuju (ST), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Pada penelitian ini skala Likert digunakan untuk mengukur peningkatan kesadaran sejarah, dan validasi dari para ahli. Adapun rumus persentase yaitu:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase hasil validasi

$\Sigma x$  = jumlah skor jawaban

$\Sigma xi$  = jumlah skor maksimal

Peneliti membuat kriteria kelayakan E-Modul merujuk pada (Sakdiyah & Triwahyudianto, 2022) dengan melakukan modifikasi kategori menjadi 4 kategori. Untuk memodifikasi kategori tersebut, peneliti membuat interval skor persen (I) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{100\%}{\text{Jumlah kategori}}$$

Karena kategori yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 4, maka interval yang digunakan adalah:

$$I = \frac{100\%}{4}$$

$$I = 25\%$$

Setelah menentukan interval yang digunakan, maka didapatkan nilai skor sebesar 25%. Berikut adalah tabel interval kriteria kelayakan media yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.6 Kriteria Kelayakan Media

No.	Skor dalam Persen (%)	Kategori Kelayakan
1	0% - 25%	Sangat Tidak Layak
2	26% - 50%	Tidak Layak
3	51% - 75%	Layak
4	76% - 100%	Sangat Layak

Sumber: (Sakdiyah & Triwahyudianto, 2022)

Selain angket yang digunakan untuk validator ahli, dalam penelitian ini juga digunakan angket untuk mengukur kesadaran sejarah. Kriteria kesadaran sejarah yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Lamato (2016, hlm. 51) yang dimodifikasi sesuai dengan penelitian. Berikut adalah kriteria kesadaran sejarah:

Tabel 3. 7 Kriteria Kesadaran Sejarah

No.	Skor	Kategori
1	0 – 15	Sangat Rendah
2	16 – 30	Rendah
3	31 – 45	Tinggi
4	46 – 60	Sangat Tinggi

Sumber: (Lamato, 2016)

Untuk mengetahui peningkatan kesadaran sejarah sebelum dan sesudah menggunakan E-Modul Pengembara, peneliti menggunakan uji N-Gain. Data N-Gain diperoleh dari perbandingan selisih pre-angket dan post-angket dengan selisih nilai keseluruhan pre-angket.

Tabel 3.8 Kriteria N-Gain

N-Gain	Kategori
$(\langle g \rangle) < 0,3$	Rendah
$0,3 < (\langle g \rangle) \leq 0,7$	Sedang
$(\langle g \rangle) > 0,70$	Tinggi

Sumber: Detty, dkk (2019)

Untuk pengelolaan data kualitatif dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD dan validasi dari para ahli dengan menggunakan teknik Miles & Hubberman. Menurut Miles & Hubberman (dalam Raibowo, dkk, 2019) terdapat 3 tahapan dalam analisis data yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai membuang hal-hal yang dianggap tidak diperlukan dalam penelitian. Seperti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Selanjutnya untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu. Untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan, penyajian data dilakukan dengan menuangkan hasil reduksi data ke dalam bentuk tabel atau grafik.

3) Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mendeskripsikan data hasil temuan penelitian secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara/awal hingga kesimpulan akhir. Pembahasan dilakukan pada data temuan penelitian dengan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian. Kesimpulan akhir harus tersusun secara utuh dan perlu diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan.